

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PRODI D-IV MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN  
SKRIPSI, OKTOBER 2011**

**AMBARWATI**

**HUBUNGAN KELENGKAPAN PEMBERIAN KODE DIAGNOSA PASIEN  
SECTIO CAESARIA DAN KELENGKAPAN INDEKS PENYAKIT DI RS  
ISLAM JAKARTA PONDOK KOPI**

VI Bab, 59 halaman, 9 tabel, 3 bagan, 3 lampiran

**ABSTRAK**

Semakin banyaknya institusi pendidikan yang melakukan praktek kerja lapangan di RS Islam Jakarta Pondok Kopi, menuntut bagian Rekam Medis sebagai unit yang mengolah dan mengelola data pasien, menyediakan data yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan penelitian atau pembelajaran siswa/mahasiswa. Media yang digunakan untuk mendapatkan data adalah Indeks Penyakit sebagai hasil dari pemberian kode penyakit pada setiap pasien rawat inap. Tujuan penelitian yaitu mengetahui persentase kelengkapan pemberian kode diagnosa pasien Sectio Caesaria, mengidentifikasi dan menghitung persentase kelengkapan indeks penyakit. Metode penelitian yang digunakan yaitu Cross Sectional (Potong Lintang) dengan jumlah sampel 81 rekam medis pasien dari 440 pasien yang mendapat tindakan Sectio Caesaria selama bulan Januari – Desember 2010 di RS Islam Jakarta Pondok Kopi. Penelitian dilakukan dengan melihat kelengkapan pemberian kode ICD-X pasien Sectio Caesaria dan Indeks Penyakit yang dihasilkan. Hasil penelitian menghasilkan 54 (66,7 %) Rekam Medis pasien Sectio Caesaria dikategorikan lengkap dalam pemberian kode diagnosa Sectio Caesaria dan 27 (33,3 %) rekam medis dikategorikan tidak lengkap. Kelengkapan indeks penyakit didapat hasil sebanyak 27 (33,3%) indeks dikategorikan tidak lengkap, dan sebanyak 54 (66,7%) indeks dikategorikan lengkap. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna antara upaya monitoring kelengkapan indeks penyakit dan pemberian kode penyakit pasien Sectio Caesaria. Disarankan Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi membuat suatu kebijakan untuk menjaga kualitas rekam medis, misalnya dengan merevisi Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Pemberian Kode Penyakit, Pelatihan ICD-X bagi petugas sehingga menambah jumlah petugas koding yang sudah ada, dan melengkapi buku khusus kode penyakit dengan kode indikasi pasien dilakukan operasi Sectio Caesaria.

**Daftar Pustaka : 14 (1991 – 2009)**